

BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

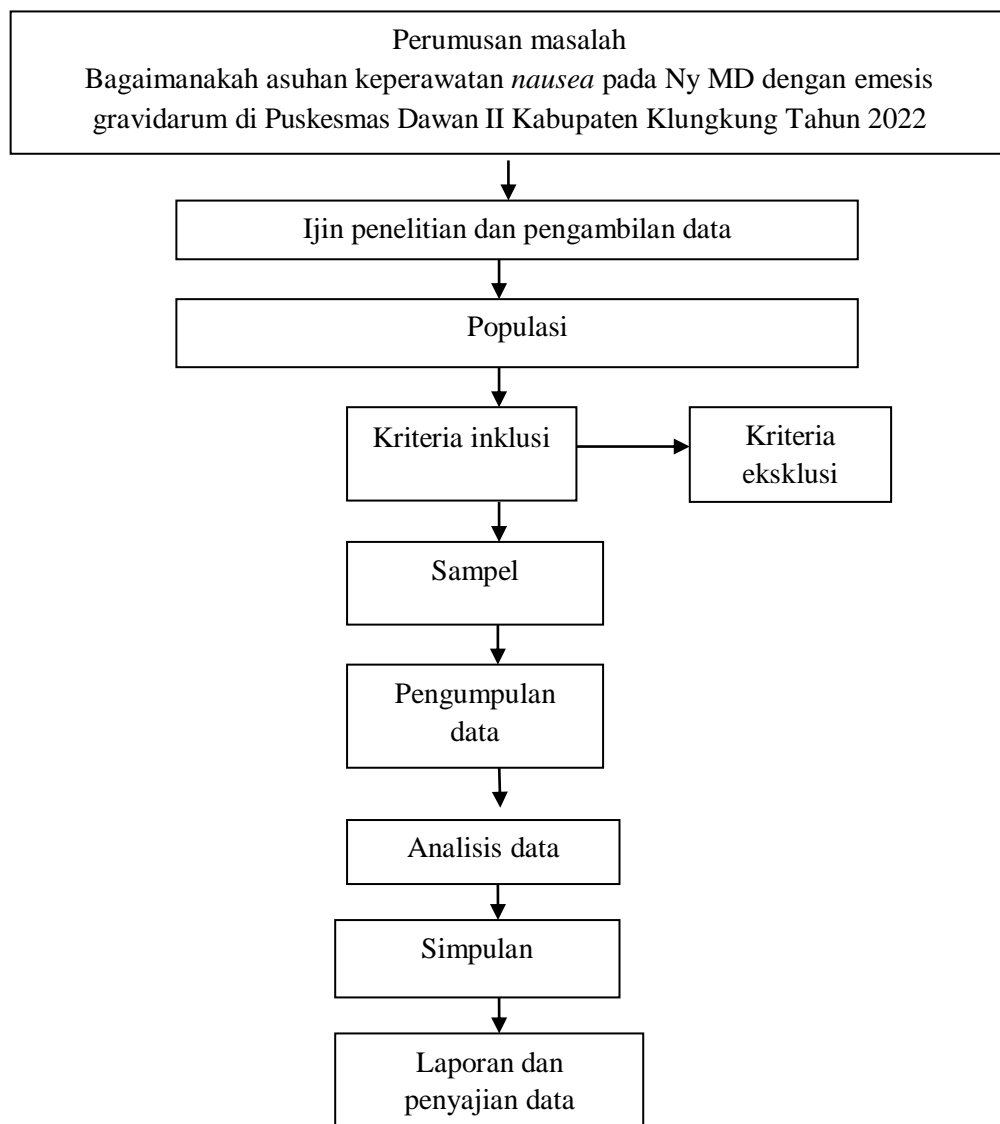
A. Metode Penyusunan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Menurut Nursalam (2020), penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif.

Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan *nausea* pada pasien Ny. MD yang mengalami emesis gravidarum dengan intervensi aromaterapi lemon di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung.

B. Alur Penyusunan

Alur penyusunan merupakan tahapan atau prosedur penyusunan secara sistematis. Alur penyusunan karya ilmiah akhir ners yang dilaksanakan oleh penulis dapat digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 3.1
Alur Penyusunan KIAN Asuhan Keperawatan *Nausea* pada Ny MD dengan Emesis Gravidarum di Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2022

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian dilakukan di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung dilanjutkan dengan kunjungan rumah selama tiga hari. Pengambilan data kasus kelolaan pada karya ilmiah akhir ners ini dilakukan dari tanggal 24 - 27 Maret tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2020), populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang berkunjung dan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung selama bulan Maret yang berjumlah 16 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2017). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dengan keluhan mual dan muntah yang berkunjung dan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dijabarkan seperti berikut ini.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden

- 2) Ibu primigravida trimester I usia 20-30 tahun
- 3) Ibu hamil trimester I dengan keluhan mual (emesis gravidarum)
- 4) Ibu hamil trimester I yang menyukai aromaterapi lemon

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu hamil trimester I mengalami gangguan penciuman
- 2) Ibu hamil trimester I yang mengalami hiperemesis gravidarum
- 3) Ibu hamil trimester I yang mengalami depresi

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam studi kasus karya ilmiah akhir ners ini adalah sebanyak satu orang.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020), *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden.

Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data pasien dengan melakukan pengkajian. Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari responden, pada penelitian ini data sekunder peneliti dapatkan di rekam medik pasien.

2. Cara pengumpulan data

Tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung.
- 2) Melakukan pendekatan formal kepada petugas kesehatan di Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung dalam mencari sampel penelitian.
- 3) Pendekatan informal kepada ibu hamil dengan menyampaikan maksud dan menjelaskan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan bila pasien bersedia untuk menjadi responden penelitian dan tidak akan memaksa bila pasien menolak mengikuti penelitian.
- 4) Mendampingi pasien tentang tata cara pengisian lembar persetujuan.
- 5) Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrument yang diperlukan.
- 6) Melakukan asuhan keperawatan *nausea* pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dengan intervensi aromaterapi lemon.
- 7) Melakukan intervensi dengan memberikan aromaterapi minyak esensial lemon. Pelaksanaan berupa pemberian aromaterapi minyak esensial lemon yang diberikan dengan cara di teteskan ke sehelai tissue sebanyak 3 tetes kemudian aromanya dihirup berjarak hingga 5 cm dari hidung selama 10 menit saat bangun pagi dan sebelum tidur, diberikan setiap hari selama tiga

hari. Pelaksanaan terapi dilaksanakan di rumah ibu hamil dengan pengawasan oleh anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.

- 8) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh responden.
- 9) Menganalisis pemberian intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi lemon.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi keperawatan.

Hasil asuhan keperawatan menggunakan lembar dokumentasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Format asuhan keperawatan pada kasus kelolaan ini memakai format asuhan keperawatan *ante natal care* pada jurnal praktikum yang disusun oleh tim dosen keperawatan maternitas Poltekkes Kemeneks Denpasar tahun 2021.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2017), tahapan pengolahan data, antara lain :

a. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang

dikumpulkan, yaitu hasil data proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasi data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Semua data diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data. Pada penelitian ini dilakukan coding pada data dengan mengklasifikasikan data dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif.

c. *Entry*

Merupakan upaya memasukkan data kedalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi.

d. *Cleaning*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada lembar pencatatan. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisis data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif. Penulis mendalami asuhan keperawatan *nausea* pada Ny. MD dengan emesis gravidarum. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan pada setiap proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. Penanganan yang adil

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua lansia mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. Hak mendapatkan perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar lansia dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.